

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitiannya ini memakai jenis kuantitatif yang mencari hubungannya pertukaran yang bersifat kausal. Jenis penelitiannya dibuat sebagai rancangan terstruktur yang dipergunakan guna mendapati bukti didalam merespons pernyataan penelitiannya. Metode penelitian ialah teknik keilmuan untuk memperoleh informasi dengan misi dan fungsi tertentu atau metode penelitian dapat diartikan prosedur dalam bentuk pemungutan suara, analisis dan melakukan parafrase yang berhubungan dengan sasaran penelitian (Sugiyono, 2019: 2).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitiannya bersifat replikasi, yakni suatu penelitiannya yang serupa dengan penelitian terdahulu namun dengan objek, variable, dan periode yang berbeda. Perbedaan didalam penelitian ini ada pada objek penelitiannya serta kurun waktu didalam melangsungkan penelitiannya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya dilangsungkan di PT BFI Finance yang beralamat di di Jl. Komplek Mahkota Raya Blok B No.11 Batam.

1.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan dalam rentang waktu sekitar 6 bulan yang dilangsungkan mulai bulan Maret-Agustus 2021.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Ags 2021
Latar Belakang						
Perumusan Masalah						
Studi Kepustakaan						
Metodologi Penelitian						
Menyebarkan dan Mengumpulkan Kuesioner						
Olah Data						
Penyelesaian Skripsi						

Sumber : Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yakni kewilayahan yang umumnya mencakup objek/subyek berkualitas serta berkarateristik khusus yang sudah diputuskan peneliti supaya bisa dimengerti lalu bisa ditarik kesimpulannya. Populasi penelitiannya ini ialah keseluruhan karyawan PT BFI Finance ditahun 2020/2021 yakni sebanyak 116 karyawan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah komponen dari besaran serta keunikan milik populasi tersebut (Sujarweni & Utami, 2019:9). Peneliti mengambil keseluruhan dari populasinya untuk dijadikan sampel penelitiannya yakni 116 Karyawan yang bekerja di PT BFI Finance.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling jenuh akan dipergunakan didalam penelitian ini, dimana mengujikan keseluruhan bagian populasi (Sugiyono 2017: 85). Jadi total sampel penelitiannya ini yakni 116 karyawan yang bekerja di PT BFI Finance.

3.5 Sumber Data

Diamati berdasar sumbernya, data terbagi yakni data primer yang langsung memerikan datanya, dan data sekunder yang tidak langsung memerikan data pada pengumpul datanya, misalnya dari orang lainnya ataupun berbentuk *document* (Sugiyono, 2019:194).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti memakai tiga metode yakni survey, observasi dan dokumentasi. Peneliti menyebarkan kuesionernya dengan sekumpulan *list* pernyataan yang diwajibkan diisi oleh karyawannya di PT BFI Finance demi mengumpulkan datanya, lalu setelah itu data diolah memakai program SPSS 25. Persepsi responden diuji memakai skala *Likert* (Sugiyono, 2019: 146). Berikut tabel skala *likert* untuk mengalkulasikan jawaban respondennya:

Tabel 3. 2 Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2019:134)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Indikator

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Fasilitas (X1)	Fasilitas yakni sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputernya 2. Mejanya 3. Parkirnya 4. Bangunannya 5. Transportasinya 	Likert
Pelatihan (X2)	Pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas materinya 2. Kualitas metodenya 3. Kualitas instruktornya 4. Kualitas sarananya dan prasarananya 5. Kualitas pesertanya 	Likert
Motivasi (X3)	Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tertinggi untuk tujuan perusahaan, yang dikondisikan oleh kemampuan untuk memenuhi beberapa kebutuhan individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologisnya 2. Kebutuhan rasa amannya 3. Kebutuhan sosialnya 4. Kebutuhan harga dirinya 5. Kebutuhan aktualisasinya 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitasnya 2. Kuantitasnya 3. Kendalanya 4. Kerjasama 	Likert

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memiliki data tersajikan didalam bentuk *table, graphic, pie chart, pictogram, calculation mode, median, mean*, standar deviasi dan perhitungan persentase. Melalui program SPSS 25, data yang sudah berhasil terkumpul oleh

peneliti bisa diuji untuk melihat pengaruh variabel bebas dan terikat (Sugiyono, 2019: 206). Perolehan rentang skala bisa ditentukan dengan rumus:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rumus Rentang Skala

Sumber : (Sugiyono, 2019)

$$RS = \frac{116(5-1)}{5}$$

$$RS = 116(4) / 5 = 92,8 = 93$$

Kontribusi terhadap hasil yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.4 Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Kriteria
1.	116 – 209	Kurang Baik
2.	210 – 303	Cukup Baik
3.	304 – 397	Netral
4.	398 – 491	Baik
5.	492 – 585	Sangat Baik

Sumber: Peneliti (2021)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.2 Uji Validitas

Untuk mengukur kevalidan tidaknya data, dinyatakan valid jika pernyataan bisa membuktikan dari yang diukurnya tersebut (Priyatno, 2016: 143). Uji signifikansinya menentukan layaknya ataupun tidak item yang bertaraf signifikansinya 0,05 dan perolehan koefisien korelasinya > 0,30 maka item tergolong valid.

3.8.2.3 Uji Realibitas

Uji reliabilitasnya dilangsungkan dengan melalui konsistensi internal, yakni menelusuri instrument cukup sekali, menelusuri perolehan yang didapatkan dengan memakai teknik tertentu (Priyatno, 2016:154). Biasanya pengujian ini menggunakan batas tertentu yakni 0,6. Suatu data dikatakan kurang baik jika reabilitasnya $< 0,6$, sementara bisa diterima jika reabilitasnya 0,7 dan dikatakan baik jika reabilitasnya $\geq 0,8$ (Priyatno, 2016:154).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengamati tingkatan normalnya data didalam model penelitian. Hasil tersebut bisa memakai *Kolmogrov Smirnov* (Priyatno, 2016:196). Pada uji normalitasnya ada dua tahapan didalam menelusuri residual terdistribusi normal, dengan uji *statistic kolmogrof*. Keterangannya :

1. Sig $> 0,05$ dinyatakan instrument tersebar normal
2. Sig $< 0,05$ dinyatakan instrument tidak tersebar normal

3.8.3.2 Uji Multikolineritas

Guna mengujikan ditemui adanya kaitan antar variabel bebasnya atau tidak. Baiknya model yakni tidak berkolerasi antar variabel bebasnya (Priyatno, 2016). Ukuran yang digunakan pada uji multikolineritas yaitu:

1. Jika VIF $< 0,10$ dikatakan tidak terdapat multikolineritas
2. Jika VIF $> 0,10$ terdapat multikolineritas

3.8.3.3 Uji Heteroskadatisitas

Guna menelusuri variabel pengganggu dari variabel bebas berkolerasi atau tidak. Penelitian ini memakai metode uji koefisien korelasi *Rank Spearman* dalam arti mengkolerasikannya dengan hasil regresi dengan keseluruhan variabel bebas (Priyatno, 2016: 131).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

(Sanusi, 2017: 134-135) Untuk menelusuri kenaikan dan penurunan variabel depeden, jika dua/lebih variabel independennya sebagai faktor prediktor dimanipulasikan. Regresi linear berganda dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

Sumber : (Sanusi, 2017:134-135)

- Y : Kinerja
- a : Konstanta
- b₁b₂ : koefisien regresi
- X₁ : Fasilitas
- X₂ : Pelatihan
- X₃ : Motivasi

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Dikatakan uji R² bermaksud untuk mengukur jauhnya kapasitas suatu permodelan untuk memperjelas keragaman variabel terikatnya. Koefisien kepastian berada pada kisaran 0 dan 1. Perolehan R² menunjukkan sedikitnya kapasitas

variabel bebasnya didalam mengklarifikasi variabel terikatnya yang terbatas dan mempengaruhi, jika R^2 adalah mendekati 1, variabel dependen mempengaruhi semua data yang diberikan.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Umumnya memaparkan jauhnya pengaruh variabel independennya secara individu saat menjelaskan variasi variabel dependennya. Kriterianya yakni jika t hitungannya $> t$ tabelnya dan $\text{Signya} < 0,05$.

3.9.2 Uji F

Guna mengujikan keseluruhan variabel independennya berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya (Putra & Afandi, 2018: 547). Kriterianya yakni F hitungannya $> F$ tabelnya dan $\text{signya} < 0,05$.